

# Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik

I Gede Suniantara<sup>1</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Udayana, Indonesia

Luh Gede Krisna Dewi<sup>2</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Udayana, Indonesia

Surel : [gedesuniantara1717@gmail.com](mailto:gedesuniantara1717@gmail.com)

## ABSTRAK

Fenomena yang terjadi saat ini di Indonesia dalam bidang akuntansi adalah kurangnya tenaga akuntan publik berdasarkan pernyataan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Kurangnya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik menjadi salah satu akibat sedikitnya lulusan akuntansi menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, personalitas serta motivasi menjadi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa. Penelitian ini akan mengambil populasi yaitu mahasiswa akuntansi angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Unud. Sampel yang didapatkan setelah menggunakan metode *slovin* sebanyak 168 mahasiswa. *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan sebagai teknik analisis penelitian ini. Hasil penelitian ini yaitu membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, personalitas dan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Kata Kunci: Pertimbangan Pasar Kerja; Lingkungan Kerja; Personalitas; Motivasi; Minat.

***Motivation as a Moderating the Effect of Considerations Labor Market, Work Environment and Personality on the Interest of Accounting Students to be Public Accountant***

## ABSTRACT

*The current phenomenon in Indonesia in the accounting sector is the lack of public accountants based on a statement from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). The lack of interest in accounting students towards the public accounting profession is one of the results of the lack of accounting graduates becoming public accountants. Considerations of the labor market, work environment, personality and motivation are factors that influence student interest. This study will take a population, namely accounting students class 2017, Faculty of Economics, Udayana University. The samples obtained after using the Slovin method were 168 students. Moderated Regression Analysis (MRA) was used as the analysis technique for this study. The results of this study prove that considerations of the job market, work environment, personality and motivation affect the interest of accounting students to become public accountants.*

Keywords: Considerations Labor Market; Work Environment; Personality, Motivation; Interests.

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 31 No. 8  
Denpasar, Agustus 2021  
Hal. 1947-1959

DOI:  
[10.24843/EJA.2021.v31.i08.p06](https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i08.p06)

## PENGUTIPAN:

Suniantara, I.G., & Dewi, L.G.K. (2021). Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 1947-1959

## RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:  
18 Desember 2020  
Artikel Diterima:  
19 Februari 2021

## PENDAHULUAN

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menyatakan bahwa saat ini tenaga akuntan publik di Indonesia masih kurang. Keadaan tersebut disebabkan salah satunya karena kurangnya minat mahasiswa yang setelah lulus sarjana untuk berprofesi sebagai akuntan publik (Paramita & Sari, 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut sesuai dengan penelitian Ng *et al.* (2017), Owusu *et al.* (2018) dan Hatane *et al.* (2020). Khususnya dalam memilih karir sebagai akuntan publik akan menjadi hal penting mengingat Indonesia masih memerlukan tenaga akuntan publik yang cukup banyak.

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil (Aziz *et al.*, 2017) dan (Caza *et al.* 2015). Pertimbangan pasar kerja selalu dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan profesi, karena terpuruknya keadaan perekonomian dan sulitnya mencari kerja mengakibatkan mahasiswa memperhatikan pasar kerja, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek (Rahayu & Putra, 2019).

Lingkungan kerja menjadi perhatian bagi mahasiswa untuk menyesuaikan diri dalam memilih karir nantinya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki (Dalci & Hasan, 2018) dan (Muhamad *et al.*, 2016). Lingkungan kerja dipertimbangkan dalam pemilihan profesi oleh mahasiswa terutama pada sifat pekerjaan rutin yang akan dijalani nantinya (Juliansah & Suryaputri, 2016). Mahasiswa melihat profesi akuntan publik merupakan jenis pekerjaan yang tidak rutin, tetapi banyak tantangan dan tidak dapat dengan cepat terselesaikan (Wen *et al.*, 2018).

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu. Hal ini membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Berdasarkan penelitian Hastuti & Kartika (2017) dan Farag & Elias (2016) personalitas dapat menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja.

Beberapa hasil penelitian mengenai tiga faktor tersebut menyatakan hasil yang berbeda atau terjadi inkonsistensi. Hal ini menyebabkan terdapat faktor lain yang mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam menentukan karirnya. Faktor tersebut tidak lain adalah dari dalam diri mahasiswa sendiri dalam bentuk sebuah motivasi (Irma & Hartati, 2019). Motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dari hal yang bersangkutan bahwa tindakan yang akan diambil atau sesuatu yang diekspetasi akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya sesuai dengan keadaan yang dimiliki (Ahmad *et al.*, 2015). Hal ini menjadi salah satu hal yang mempengaruhi bagaimana mahasiswa akan menentukan pola pikir dalam menyikapi faktor-faktor penentuan karir tersebut. Motivasi dalam diri mahasiswa akan menjadi faktor untuk memperkuat pilihannya ataupun sebaliknya.

Ladangan teori digunakan untuk membuktikan sebuah penelitian (Schoenfeld *et al.*, 2017). Penelitian ini menggunakan dua pendekatan teori yaitu Teori Perilaku Terencana dan Teori Pengharapan. Dalam Teori Perilaku

Terencana/ *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), teori perilaku terencana adalah pendekatan perilaku yang ditampilkan oleh individu yang timbul karena adanya intensi atau niat untuk berperilaku. Teori ini mengansumsi bahwa kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) mempunyai implikasi motivasional terhadap minat (Lukman & Winata, 2017). Sedangkan teori pengharapan menjelaskan kecenderungan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu tergantung pada kekuatan atau pengharapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti oleh suatu hal tertentu bagi setiap individu (Robbins & Judge, 2017).

Adanya pertimbangan pasar kerja menjadi sebuah bahan pertimbangan dalam mendorong minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan khususnya akuntan publik (Dewayani *et al*, 2017). Pertimbangan pasar kerja membuat sebuah kondisi di mana satu atau lebih pekerjaan terbuka untuk dicari karena memang dibutuhkan pada waktu tertentu. Jika dilakukan pendekatan menggunakan teori perilaku terencana dan teori pengharapan maka mahasiswa cenderung akan merasa memiliki harapan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki berdasarkan pertimbangan pasar kerja yang ada. Hal inilah yang mengakibatkan mahasiswa berencana untuk memilih karir yang sesuai dan memiliki minat yang bergantung pada latar belakang kemampuan mereka apakah sesuai dengan pertimbangan pasar kerja yang ada.

H<sub>1</sub>: Semakin tinggi pertimbangan pasar kerja yang ada maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Lingkungan kerja yang tidak kondusif dapat menyebabkan ketidakpuasan kerja. Menurut Chatman (1989) pekerjaan yang tidak sesuai dengan lingkungan nyaman menurut individu dapat meningkatkan ketidakpuasan kerja. Hal tersebut diakibatkan karena jika rutinitas yang terjadi dalam pekerjaan tidak sesuai dengan keinginan seseorang maka hal tersebut akan membuat semangat kerja menurun, sesuai dengan penelitian Kirstein *et al*, (2019) ini akan mempengaruhi persepsi mereka terhadap profesi akuntan publik. Jika dilakukan pendekatan menggunakan teori perilaku terencana dan teori pengharapan maka mahasiswa akan berpikir dua kali untuk memilih pekerjaan dengan mempertimbangkan bagaimana lingkungan kerja suatu profesi yang akan mereka cari. Sehingga mereka akan memiliki rencana ke depan dengan mencari informasi dan membuat sebuah persepsi terhadap lingkungan kerja pada profesi akuntan publik.

H<sub>2</sub>: Semakin kondusif lingkungan kerja yang ada maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu. Hal ini menjelaskan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku. Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja (Kudadiri & Hek, 2018). Dengan menggunakan pendekatan teori perilaku terencana dan teori pengharapan, maka ini sangat jelas akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi nantinya berdasarkan kondisi personal atau karakter mereka masing-masing yang akan mendorong rencana mereka ke depan untuk menentukan minat mereka. Sebuah harapan yang sesuai dengan potensi seseorang akan mengakibatkan minat seseorang tersebut semakin tertarik dengan situasi yang diberikan seperti pilihan karir.

H<sub>3</sub>: Semakin sesuai kondisi yang ada dengan personalitas maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dari perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya (Bailey & Phillips, 2016). Hal ini mengakibatkan motivasi menjadi faktor seseorang untuk melakukan sesuatu dan meyakini sebuah persepsi yang ada (Ulfah *et al*, 2019). Faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir akan disesuaikan dengan motivasi yang dimiliki seseorang apakah akan mempertimbangkan persepsinya kembali atau tidak. Secara logika ketika seseorang memiliki motivasi tinggi maka daya juang untuk mewujudkan sesuatu hal tersebut akan semakin meningkat (Sina, 2014).

H<sub>4</sub>: Semakin tinggi pertimbangan pasar kerja maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik terutama yang memiliki motivasi tinggi.

Motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dari perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya (Bailey & Phillips, 2016). Hal ini mengakibatkan motivasi menjadi faktor seseorang untuk melakukan sesuatu dan meyakini sebuah persepsi yang ada. Lingkungan kerja yang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir akan disesuaikan dengan motivasi yang dimiliki seseorang apakah akan mempertimbangkan persepsinya kembali atau tidak. Motivasi yang akan timbul dari dalam diri seseorang akan lebih memberikan dorongan untuk mencapai keinginan yang dikehendaknya (Paramita & Sari, 2019).

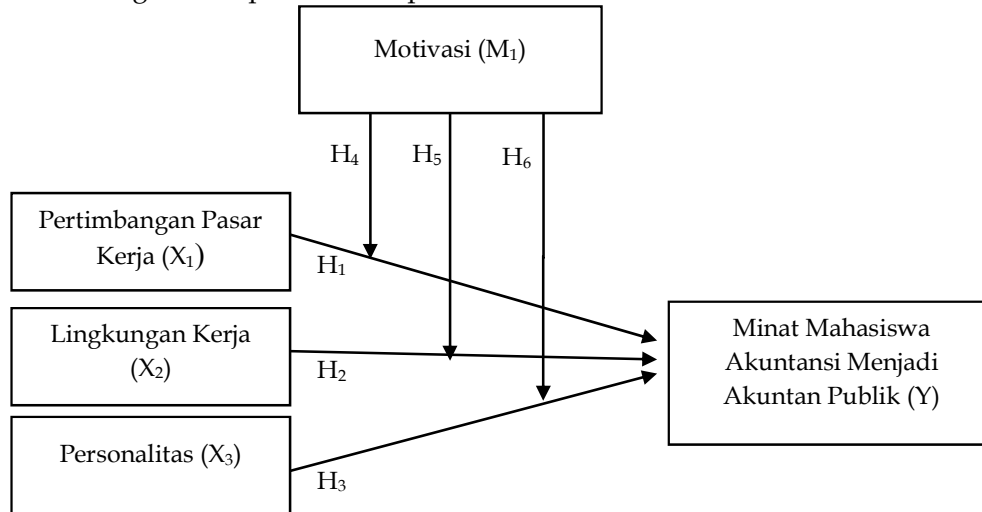
H<sub>5</sub>: Semakin kondusif lingkungan kerja maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik terutama yang memiliki motivasi tinggi.

Motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dari perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya (Bailey & Phillips, 2016). Hal ini mengakibatkan motivasi menjadi faktor seseorang untuk melakukan sesuatu dan meyakini sebuah persepsi yang ada. Personalitas yang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir akan disesuaikan dengan motivasi yang dimiliki seseorang apakah akan mempertimbangkan persepsinya kembali atau tidak. Kuatnya motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya dalam mencapai tujuan yang telah diharapkan (Rahayu & Putra, 2019).

H<sub>6</sub>: Semakin sesuai kondisi yang ada dengan personalitas maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik terutama yang memiliki motivasi tinggi.

Penelitian ini memiliki tiga variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat) serta satu variabel *moderating* (moderasi). Pertimbangan Pasar Kerja sebagai variabel independen pertama (X<sub>1</sub>), Lingkungan Kerja sebagai variabel independen kedua (X<sub>2</sub>), dan Personalitas sebagai variabel independen ketiga (X<sub>3</sub>) serta Motivasi sebagai variabel moderasi (M<sub>1</sub>). Adapun variabel dependen dari penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan

Publik (Y). Gambar 1, menunjukkan pengaruh variabel-variabel independen dan moderating terhadap variabel dependen.



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Data Penelitian, 2020

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner, yang berarti peneliti terlibat langsung dalam pengamatan (Sugiyono, 2017). Pengumpulan data diperoleh dari sumber data primer berupa kuesioner dari responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif karena menguji dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik serta peran motivasi sebagai pemoderasi. Objek dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Unud. Sampel terdiri atas jumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 168 mahasiswa yang didapat dari metode *slovin*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pertimbangan pasar kerja (X<sub>1</sub>), lingkungan kerja (X<sub>2</sub>), dan personalitas (X<sub>3</sub>). Untuk variabel moderasi adalah motivasi (M) serta variabel terikat adalah minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Y).

Pasar kerja merupakan sarana yang mengkoordinasikan pertemuan antara pencari kerja dan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja. Pasar kerja merupakan sarana tempat pertemuan antara penjual dan pembeli tenaga kerja (Irnasiwi, 2015). Pertimbangan pasar kerja adalah kondisi di mana satu atau lebih pekerjaan dibutuhkan pada waktu tertentu. Indikator pertimbangan pasar kerja menurut Wheeler (1983), meliputi tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karier, dan kesempatan promosi.

Lingkungan kerja merupakan gambaran suasana sebuah pekerjaan. Sebagai contoh profesi akuntan publik terdapat banyak pekerjaan yang memiliki rutinitas tertentu sehingga mempengaruhi kondisi kerja profesi tersebut (Saputra, 2011).

Lingkungan kerja dapat membuat persepsi seseorang atas kenyamanan akan suatu pekerjaan atau tidak. Indikator lingkungan kerja menurut Alex (2000:159) meliputi suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja dan tersedianya fasilitas kerja.

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu. Hal ini menjelaskan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang melalui kesesuaian karakter yang dimiliki (Suyono, 2014). Indikator personalitas menurut Mazli (2006), meliputi keperibadian dan karakteristik psikologi.

Minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik adalah suatu ketertarikan individu terhadap profesi akuntan publik yang menjadi sumber motivasi untuk selalu memusatkan perhatiannya akan hal tersebut. Indikator yang digunakan adalah, minat pribadi untuk berkarir menjadi akuntan publik, minat situasi untuk berkarir menjadi akuntan publik, dan minat dalam ciri psikologis untuk berkarir menjadi akuntan publik (Dwisantoso, 2017).

Motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dari perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya. Artinya, apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu, dan jalan nampaknya terbuka untuk memperolehnya serta sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki, maka yang bersangkutan akan berupaya mendapatkannya (Dewayani *et al.*, 2017). Indikator motivasi menurut Robbins & Judge (2017), meliputi upaya, kinerja dan imbalan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yaitu uji normalitas, heterokedastisitas dan uji multikolinearitas. Penelitian ini juga melakukan uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*), uji kelayakan model (*F<sub>test</sub>*), dan uji hipotesis (t-test). Adapun persamaan umum regresi sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 M + \beta_5 X_1 M + \beta_6 X_2 M + \beta_7 X_3 M + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Fakultas Ekonomi Universitas Udayana didirikan pada awal tahun 1967 dan disahkan dengan S.K. Dirjen Pendidikan Tinggi No. 102 tanggal 2 September 1967. Pada saat berdirinya, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana hanya diperkenankan melaksanakan pendidikan Sarjan Muda. Surat keputusan tersebut berlaku hingga tahun 1976, dimana pada saat itu Fakultas Ekonomi Universitas Udayana mulai diperkenankan melaksanakan pendidikan Sarjana Lengkap Ekonomi. Keputusan tentang pendidikan Sarjana Lengkap Ekonomi tersebut dituangkan dalam S.K. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0138/8/1976 tanggal 18 Juni 1976. Sejak tahun 1980 pendidikan Sarjana Lengkap ini disebut Strata Satu (S1).

Program S1 Jurusan Akuntansi bertujuan untuk menghasilkan sarjana ekonomi yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan mampu menduduki jabatan sebagai tenaga profesional di bidang akuntansi. Selain itu, dengan adanya program S1 Jurusan Akuntansi diharapkan juga dapat membantu dalam memnuhi permintaan perusahaan akan sumber daya manusia yang memiliki kualitas pendidikan yang bermutu. Khususnya di bidang akuntan publik yang masih kurang di Indonesia sehingga lulusan sarjana akuntansi Universitas

Udayana diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk mengisi kekurangan tenaga akuntan publik dengan kualitas yang baik.

Berkaitan dengan pembahasan sebelumnya, maka dilakukan penelitian mengenai motivasi sebagai pemoderasi pengaruh pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik guna memberikan gambaran mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Sehingga diharapkan kedepannya baik mahasiswa maupun penyelenggara pendidikan dapat berfokus pada upaya guna meningkatkan kualitas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana khususnya Program Studi S1 Akuntansi dan memberi dorongan untuk menjadi tenaga akuntan publik.

**Tabel 1. Hasil Seleksi Pemilihan Sampel**

Keterangan		Jumlah (orang)
Populasi	Mahasiswa program studi S1 akuntansi reguler bukit dan Denpasar angkatan 2017	289
Kriteria	Metode Slovin	(168)
Total yang dijadikan sampel		168

Sumber: Data Penelitian, 2020

Penelitian ini menggunakan sampel yang memenuhi kriteria- kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan observasi penelitian, dari jumlah populasi mahasiswa akuntansi reguler bukit dan Denpasar angkatan 2017 yang berjumlah masing-masing 151 dan 138 orang, yang akan dijadikan sampel adalah sebanyak 168 orang, dengan proses seleksi yang ditunjukkan pada Tabel 1, sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertimbangan pasar kerja	168	9	20	15,89	2,383
Lingkungan kerja	168	11	16	13,93	1,731
Personalitas	168	4	16	13,19	1,994
Motivasi	168	16	24	21,35	2,491
Minat mahasiswa	168	6	24	18,26	3,777

Sumber: Data Penelitian, 2020

Pertimbangan pasar kerja ( $X_1$ ) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,89, artinya ada kecenderungan mendekati nilai maksimum atau mengindikasikan bahwa jawaban atas pertimbangan pasar kerja oleh mahasiswa cenderung tinggi. Nilai standar deviasi pertimbangan pasar kerja sebesar 2,383, lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data berupa jawaban responden pada butir-butir pernyataan pertimbangan pasar kerja dapat dinyatakan sudah merata atau rentang data satu dengan yang lainnya tidak tergolong tinggi.

Lingkungan kerja ( $X_2$ ) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13,93, artinya ada kecenderungan mendekati nilai maksimum atau mengindikasikan bahwa jawaban atas lingkungan kerja oleh mahasiswa cenderung tinggi. Nilai standar deviasi pertimbangan pasar kerja sebesar 1,731, lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data berupa jawaban responden

pada butir-butir pernyataan lingkungan kerja dapat dinyatakan sudah merata atau rentang data satu dengan yang lainnya tidak tergolong tinggi.

Personalitas ( $X_3$ ) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13,19, artinya ada kecenderungan mendekati nilai maksimum atau mengindikasikan bahwa jawaban atas personalitas oleh mahasiswa cenderung tinggi. Nilai standar deviasi pertimbangan pasar kerja sebesar 1,994, lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data berupa jawaban responden pada butir-butir pernyataan personalitas dapat dinyatakan sudah merata atau rentang data satu dengan yang lainnya tidak tergolong tinggi.

Motivasi (M) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,35, artinya ada kecenderungan mendekati nilai maksimum atau mengindikasikan bahwa jawaban atas motivasi oleh mahasiswa cenderung tinggi. Nilai standar deviasi pertimbangan pasar kerja sebesar 2,491, lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data berupa jawaban responden pada butir-butir pernyataan motivasi dapat dinyatakan sudah merata atau rentang data satu dengan yang lainnya tidak tergolong tinggi.

Minat mahasiswa menjadi akuntan publik (Y) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18,26, artinya ada kecenderungan mendekati nilai maksimum atau mengindikasikan bahwa jawaban atas minat mahasiswa menjadi akuntan publik oleh mahasiswa cenderung tinggi. Nilai standar deviasi pertimbangan pasar kerja sebesar 3,777, lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data berupa jawaban responden pada butir-butir pernyataan minat mahasiswa menjadi akuntan publik dapat dinyatakan sudah merata atau rentang data satu dengan yang lainnya tidak tergolong tinggi.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	168
Kolmogorov-Smirnov Z	0,068
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,054

Sumber: Data Penelitian, 2020

Data penelitian yang digunakan dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan Tabel 3, nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dari model persamaan yang diuji sebesar 0,054 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Pertimbangan pasar kerja ( $X_1$ )	0,820	1,219
Lingkungan kerja ( $X_2$ )	0,825	1,212
Personalitas ( $X_3$ )	0,792	1,262
Motivasi (M)	0,761	1,315

Sumber: Data Penelitian, 2020

Hasil pengujian SPSS pada Tabel 4, menunjukan bahwa variabel bebas dalam model regresi tidak saling berkorelasi. Diperoleh nilai VIF untuk masing masing variabel bebas kurang dari 10 dan nilai tolerance berada diatas 0,1 maka



dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

**Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Sig.
Pertimbangan pasar kerja (X <sub>1</sub> )	0,473
Lingkungan kerja (X <sub>2</sub> )	0,060
Personalitas (X <sub>3</sub> )	0,409
Motivasi (M)	0,312

Sumber: Data Penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat signifikansi lebih tinggi dari tingkat kepercayaan 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data dengan variabel dependen minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

**Tabel 6. Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,420	5,581		4,197	0,000
X <sub>1</sub>	0,334	0,141	0,261	2,366	0,019
X <sub>2</sub>	2,709	0,547	1,237	4,952	0,000
X <sub>3</sub>	1,051	0,286	0,611	3,678	0,000
X <sub>1</sub> *M	0,002	0,397	0,223	0,306	0,760
X <sub>2</sub> *M	0,103	0,024	1,713	4,334	0,000
X <sub>3</sub> *M	0,029	0,014	0,516	2,128	0,035

Sumber: Data Penelitian, 2020

Dari hasil analisis MRA pada Tabel 6, dapat dibuat persamaan sebagai berikut.

$$Y = 23,420 + 0,0334X_1 + 2,709X_2 + 1,051X_3 + 0,002X_1 * M + 0,103X_2 * M + 0,029X_3 * M + \epsilon$$

Nilai  $\alpha$  sebesar 23,420 berarti apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>, X<sub>5</sub>, X<sub>6</sub>, dan X<sub>7</sub> bernilai 0, maka minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik meningkat sebesar 23,420 satuan. Nilai  $\beta_1$  sebesar 0,0334 berarti X<sub>1</sub> meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka Y akan meningkat sebesar 0,0334 satuan. Nilai  $\beta_2$  sebesar 2,709 berarti X<sub>2</sub> meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka Y akan meningkat sebesar 2,709 satuan. Nilai  $\beta_3$  sebesar 1,051 berarti X<sub>3</sub> meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka Y akan meningkat sebesar 1,051 satuan. Nilai  $\beta_4$  sebesar 0,002 berarti X<sub>1</sub>\*M meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka Y akan meningkat sebesar 0,002 satuan. Nilai  $\beta_5$  sebesar 0,103 berarti X<sub>2</sub>\*M meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka Y akan meningkat sebesar 0,103 satuan. Nilai  $\beta_6$  sebesar 0,029 berarti X<sub>3</sub>\*M meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka Y akan meningkat sebesar 0,029 satuan.

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,636	0,404	0,378	2,898

Sumber: Data Penelitian, 2020

Dari Tabel 7, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R*<sup>2</sup> adalah sebesar 0,404 berarti bahwa variasi variabel independen mampu menjelaskan 40,4% variasi variabel dependen, sedangkan sisanya yaitu sebesar 59,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen.

**Tabel 8. Hasil Uji Kelayakan Model (F)**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	970,288	7	138,613	15,517	0,000
	Residual	1429,229	160	8,933		
	Total	2399,518	167			

Sumber: Data Penelitian, 2020

Tabel 9, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15,517 dengan signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  maka menunjukkan bahwa model *Moderated Regression Analysis* (MRA) layak digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini.

**Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis**

Model	$\beta$	Sig.
(Constant)	23,420	0,000
Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_1$ )	0,334	0,019
Lingkungan Kerja ( $X_2$ )	2,709	0,000
Personalitas ( $X_3$ )	1,051	0,000
Pertimbangan Pasar Kerja*Motivasi( $X_1$ *M)	0,002	0,760
Lingkungan Kerja*Motivasi ( $X_2$ *M)	0,103	0,000
Personalitas*Motivasi ( $X_3$ *M)	0,029	0,035

Sumber: Data Penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 9, nilai signifikansi  $X_1$  sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan variabel berpengaruh positif Y ( $H_1$  diterima). Nilai signifikansi  $X_2$  sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan variabel berpengaruh positif Y ( $H_2$  diterima). Nilai signifikansi  $X_3$  sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan variabel berpengaruh positif Y ( $H_3$  diterima). Nilai signifikansi  $X_1$ \*M sebesar 0,760 lebih besar dari 0,05, menunjukkan variabel berpengaruh negatif Y ( $H_4$  ditolak). Nilai signifikansi  $X_2$ \*M sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan variabel berpengaruh positif Y ( $H_5$  diterima). Nilai signifikansi  $X_3$ \*M sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan variabel berpengaruh positif Y ( $H_6$  diterima).

## SIMPULAN

Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Semakin tinggi pertimbangan pasar kerja yang ada maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Lingkungan kerja berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Semakin kondusif lingkungan kerja yang ada maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Personalitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Semakin sesuai kondisi yang ada dengan personalitas maka semakin tinggi minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Motivasi mampu memoderasi pengaruh lingkungan kerja dan personalitas pada minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik kecuali variabel pertimbangan pasar kerja. Semakin tinggi lingkungan kerja dan personalitas maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan

publik terutama yang memiliki motivasi tinggi, namun tidak berlaku pada variabel pertimbangan pasar kerja.

Penelitian ini hanya menggunakan variabel pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan personalitas dalam menentukan pengaruh minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Peneliti selanjutnya dapat menambah, mengganti atau menggunakan variabel lain yang lebih relevan seperti waktu dan biaya dalam menentukan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

## REFERENSI

- Ahmad, Z., Ismail, H., & Anantharaman, R. N. (2015). To be or not to be: An investigation of accounting students' career intentions. *Education and Training, 57*(3), 360-376. <https://doi.org/10.1108/ET-03-2014-0025>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50*(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alex, N. (2000). *Manajemen Personalia: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Aziz, D. A., Ibrahim, M. A., Sidik, M. J., & Tajuddin, M. (2017). Accounting Students' Perception and Their Intention To Become Professionally Qualified Accountants. *SHS Web of Conferences, 8*, 1-17. <https://doi.org/10.1051/>
- Bailey, T. H., & Phillips, L. J. (2016). The influence of motivation and adaptation on students' subjective well-being, meaning in life and academic performance. *Higher Education Research and Development, 35*(2), 201-216. <https://doi.org/10.1080/07294360.2015.1087474>
- Caza, A., Brower, H. H., & Wayne, J. H. (2015). Effects of a holistic, experiential curriculum on business students' satisfaction and career confidence. *International Journal of Management Education, 13*(1), 75-83. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2015.01.006>
- Chatman, J. A. (1989). Improving Interactional Organizational Research: A Model of Person-Organization Fit. *The Academy of Management Review, 14*(3), 333. <https://doi.org/10.2307/258171>
- Dalci, İ., & Hasan, Ö. (2018). Cultural Values and Students' Intentions of Choosing Accounting Career. *Journal of Financial Reporting and Accounting, 10*(1), 73-94. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1108/19852511211237453>
- Dewayani, M. A., Chasanah, C., & Anam, M. S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, 15*(2), 176-183. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v15i2.1846>
- Dwisantoso, A. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarier menjadi akuntan publik.
- Farag, M. S., & Elias, R. Z. (2016). The relationship between accounting students' personality, professional skepticism and anticipatory socialization. *Accounting Education, 25*(2), 124-138. <https://doi.org/10.1080/09639284.2015.1118639>
- Hastuti, D., & Kartika, A. (2017). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Studi pada

- Mahasiswa Universitas Stikubank Semarang). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(2), 127-139.
- Hatane, S. E., Setiono, F. J., Setiawan, F. F., Samuel, H., & Mangoting, Y. (2020). Learning environment, students' attitude and intention to enhance current knowledge in the context of choosing accounting career. *Journal of Applied Research in Higher Education*, (2011). <https://doi.org/10.1108/JARHE-06-2019-0156>
- Irma, I., & Hartati, N. (2019). The Effect of Motivation on the Interest of Accounting Students to Follow Accounting Professional Education. *GATR Accounting and Finance Review*, 4(3), 79-86. [https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.3\(3\)](https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.3(3))
- Irnasiwi, N. A. (2015). Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). *UMY Repository*, 53(9), 1689-1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Juliansah, A., & Suryaputri, R. V. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Trisakti (e-Journal)*, 3(2), 113-134.
- Kirstein, M., Coetzee, S., & Schmulian, A. (2019). Differences in accounting students' perceptions of their development of professional skills: A South African case. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 9(1), 41-59. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-04-2018-0051>
- Kudadir, M. S., & Hek, T. K. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa S-1 Kasus Mahasiswa S-1 Akuntansi IBBI ) Abstrak / Abstract. *Jurnal Bina Akuntansi IBBI Volume 29 No.1 Juni 2018.*, 29(1), 79-89.
- Lukman, H., & Winata, S. (2017). Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan Theory of Planned Behaviour. *Jurnal Akuntansi*, 21(2), 208. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i2.195>
- Mazli. (2006). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Penelitian Medan*.
- Muhamad, H., Salleh, M. M., & Nordin, M. (2016). Factors influencing career choice of accounting students in University Putra Malaysia: qualitative pilot study. *Journal of Advanced Research in Business and Management Studies*, 5(1), 25-34.
- Ng, Y.-H., Lai, S.-P., Su, Z.-P., Yap, J.-Y., Teoh, H.-Q., & Lee, H. (2017). Factors influencing accounting students' career paths. *Journal of Management Development*, 36(3), 319-329. <https://doi.org/10.1108/JMD-11-2015-0169>
- Owusu, G. M. Y., Obeng, V. A., Ofori, C. G., Ossei Kwakye, T., & Bekoe, R. A. (2018). What explains student's intentions to pursue a certified professional accountancy qualification? *Meditari Accountancy Research*, 26(2), 284-304. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-06-2016-0065>
- Paramita, P. V. Y. S., & Sari, M. M. R. (2019). Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 146. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p06>
- Rahayu, P. N., & Putra, N. W. A. (2019). Pengaruh Motivasi, Penghargaan

- Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1200. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p16>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior, Global Edition*. 747.
- Saputra, I. H. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Akuntan Publik Di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah Semarang. *Universitas Dian Nuswantoro*, (2003), 1-18.
- Schoenfeld, J., Segal, G., & Borgia, D. (2017). Social cognitive career theory and the goal of becoming a certified public accountant. *Accounting Education*, 26(2), 109-126. <https://doi.org/10.1080/09639284.2016.1274909>
- Sina, P. G. (2014). Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 42-48.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal PPKM II*, 69-83.
- Ulfah, R., Amril Jaharadak, A., & Khatibi, A. A. (2019). Motivational factors influencing MSU accounting students to become a certified public accountant (CPA). *Management Science Letters*, 9(10), 1675-1684. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.5.020>
- Wen, L., Yang, H. Chris, Bu, D., Diers, L., & Wang, H. (2018). Public accounting vs private accounting, career choice of accounting students in China. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(1), 124-140. <https://doi.org/10.1108/JAEE-09-2016-0080>
- Wheeler, K. G. (1983). Perceptions of labor market variables by college students in business, education, and psychology. *Journal of Vocational Behavior*, 22(1), 1-11. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(83\)90002-7](https://doi.org/10.1016/0001-8791(83)90002-7)